



**TINDAK TUTUR DIREKTIF DOSEN DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA PROGRAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB INTENSIF (PPBAI)
DI JURUSAN PBA IAIN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

MEI KHASANATUN NISA

NIM. 2022116011

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

**TINDAK TUTUR DIREKTIF DOSEN DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA PROGRAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB INTENSIF (PPBAI)
DI JURUSAN PBA IAIN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

MEI KHASANATUN NISA
NIM. 2022116011

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MEI KHASANATUN NISA

NIM : 2022116011

Judul Skripsi : “Tindak Tutur Direktif Dosen dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI) di Jurusan PBA IAIN Pekalongan”

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 2 November 2020

Yang Menyatakan,



MEI KHASANATUN NISA
NIM. 2022116011



Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag
Perum Grahanaya
Kecamatan Wiradesa
Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Mei Khasanatul Nisa

Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PBA
di
PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara:

Nama : MEI KHASANATUN NISA
NIM : 2022116011
Jurusan : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
Judul : Tindak Tutur Direktif Dosen dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI) di Jurusan PBA IAIN Pekalongan

Dengan ini mohon agar Skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 02 November 2020
Pembimbing,

Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag
NIP. 19750411 200912 1 002

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan No.52, Rowolaku, Kajen Kabupaten Pekalongan Telp 085728204134
Website: ftik.iaipekalongan.ac.id Email: ftik@iaipekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : MEI KHASANATUN NISA
NIM : 2022116011
**Judul : TINDAK TUTUR DIREKTIF DOSEN DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA
PROGRAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
INTENSIF (PPBAI) DI JURUSAN PBA IAIN
PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 17 November 2020 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Ahmad Ubaedi Fathuddin, M.A.

NIP. 19700911 200112 1 003

Jauhari Ali, M.Pd.I

NITK. 19790415 201608 D1 005

Pekalongan, 17 November 2020

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang didalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Sa | S | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | H | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |



| | | | |
|---|--------|----|-----------------------------|
| ذ | Zal | Z | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |
| ص | Sad | S | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Dad | D | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ta | T | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | Z | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | ' | koma terbalik (di atas) |
| غ | Gain | G | ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ' | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

2. Vokal

| Vokal tunggal | Vokal rangkap | Vokal panjang |
|---------------|---------------|---------------|
| أ = A | | أ = ā |
| إ = I | أ ي = Ai | إ ي = ī |
| أ = U | أ و = Au | أ و = ū |

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة Ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة Ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا Ditulis *rabbānā*

البر Ditulis *al-bir*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس Ditulis *asy-syamsu*

الرجل Ditulis *ar-rajulu*

السيدة Ditulis *as-sayyidah*



Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر Ditulis *al-qamar*

البديع Ditulis *al-badī'*

الجلال Ditulis *al-jalīl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof /'/.

Contoh:

أمرت Ditulis *umirtu*

شيء Ditulis *syai'un*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim.

Alhamdulillah wa Syukurillah, terselesaikannya skripsi ini bukan hanya oleh diri saya sendiri, melainkan atas do'a, dukungan, dan motivasi dari banyak pihak. Maka, Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya (Bapak Kurdi dan Ibu Sutirah), terimakasih tak terhingga untuk 99% do'a dan kerja keras Bapak Ibu dari 1% usahaku,
2. Diriku sendiri, atas perjuangan untuk bertahan hingga di titik ini,
3. Adik tersayang saya (Akhbar Ainun Habibi),
4. Bapak Kastari dan Ibu Dailah beserta putranya (Ikhrom Khoerudin), terimakasih telah memberi ruang dan dukungan untuk saya,
5. Dosen pembimbing terbaik (Dr. Muhammad Jaeni, M.Pd., M.Ag.),
6. Dzuriyah PonPes Bahrul Ulum Pematang, serta guru-guru yang tidak dapat saya sebut satu persatu,
7. Sahabat-sahabat yang selalu menotivasi, khususnya Ikhda Nur A., Hikmatun Nazila, Eka Nurul F., Q.N. Salsabila, Uswatun Kh, Riris S., Wika N.A.
8. Lembaga Pers Mahasiswa Al-Mizan IAIN Pekalongan,
9. Rekan seperjuangan Jurusan PBA, khususnya angkatan 2016,
10. Keluarga besar Ikatan Mahasiswa Pelajar Pematang (IMPP),

Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.



MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّا جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ (٣)

Artinya :

“Sesungguhnya Kami menjadikan Al-Qur’an dalam bahasa Arab supaya kamu memahaminya.” Q.S. Az-Zukhruf [43:3]¹

¹ Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta: CV Darus Sunnah, 2002)

ABSTRAK

Nisa, Mei Khasanatul. 2020. Tindak Tutur Direktif Dosen dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI) di Jurusan PBA IAIN Pekalongan. Skripsi Jurusan Tarbiyah program studi PBA Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing : Dr. Muhammad Jaeni M.Pd., M.Ag.

Kata kunci : Tindak Tutur, Tindak Tutur Direktif, Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI), Pendidikan Bahasa Arab

Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI) merupakan salah satu contoh kegiatan pembelajaran bahasa Arab yang memungkinkan penerapan bahasa Arab sebagai alat komunikasi. Pada saat melakukan komunikasi dalam pembelajaran, dosen menggunakan berbagai macam tindak tutur direktif. Dimana tindak tutur direktif ini merupakan suatu tuturan dalam komunikasi yang memungkinkan mitra tutur melakukan apa yang diinginkan oleh penutur melalui tuturannya. Keberagaman penggunaan tindak tutur direktif dosen itu dapat dilihat dari bentuknya maupun dari strategi bertutur yang digunakannya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti Tindak Tutur Direktif Dosen dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI) di Jurusan PBA IAIN Pekalongan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis menyusun tujuan untuk: (1) Mengetahui bentuk tindak tutur direktif dosen dalam pembelajaran bahasa Arab pada PPBAI di jurusan PBA IAIN Pekalongan (2) Mengetahui strategi tindak tutur direktif dosen dalam pembelajaran bahasa Arab pada PPBAI di jurusan PBA IAIN Pekalongan. Secara teoretis, manfaat penelitian ini adalah sebagai sumbangsih akademis bagi civitas akademika, serta sebagai bahan pijakan untuk penelitian selanjutnya. Secara prkatis diharapkan mampu menjadi tolak ukur untuk menggunakan bentuk dan strategi bertutur direktif yang lebih beragam dalam melakukan komunikasi dengan menggunakan bahasa Arab.

Peneliti melakukan jenis penelitian lapangan (*field research*) den pendekatan kualitatif. Sumber data primernya adalah dosen dan mahasiswa dalam perkuliahan PPBAI di jurusan PBA IAIN Pekalongan. Sumber data sekundernya dari literaturterkait. Penulis mengumpulkan data menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan analisis data. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode padan pragmatik melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bentuk tindak tutur direktif dosen dalam pembelajaran bahasa Arab pada PPBAI sesuai teori Bach dan Harnish meliputi bentuk *questions*, *requirements*, *requestives*, *permissives*, *advisoris* dan *prohibitives*. Kemudian untuk strategi bertutur direktif yang digunakan oleh dosen dalam pembelajaran yang dianalisis menggunakan teori Yule adalah strategi bertutur langsung dan strategi bertutur tidak langsung.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah. Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “TINDAK TUTUR DIREKTIF DOSEN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA PROGRAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB INTENSIF (PPBAI) DI JURUSAN PBA IAIN PEKALONGAN”.

Penulis menyadari bahwa pembuatan skripsi ini tidak akan berjalan lancar tanpa bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih yang terhormat :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Muhamad Jaeni, M.Pd, M.Ag selaku Ketua Jurusan PBA IAIN Pekalongan sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis.
4. Bapak Moh. Nurul Huda, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan PBA IAIN.
5. Bapak Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathudin, M.A. selaku Dosen Wali Akademik penulis yang banyak memberikan motivasi, bimbingan dan arahan kepada penulis selama melangsungkan studi.

6. Bapak dan Ibu dosen IAIN Pekalongan, khususnya dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan, pengalaman dan waktunya kepada penulis.
7. Seluruh staf akademik dan staf perpustakaan IAIN Pekalongan yang telah melayani dengan baik sampai terselesaikannya studi di IAIN Pekalongan.
8. Bapak Muhammad Ulil Fahmi, M. Pd., dan Bapak Ahmad bin Hamid bin Alwi As-Segaf, Lc., M.Pd., serta UPB IAIN Pekalongan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kedua orang tua tercinta (Bapak Kurdi dan Ibu Sutirah) atas segala perjuangan dan do'a khusyuknya
10. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis hanya dapat memanjatkan do'a semoga Allah SWT memberikan imbalan pahala yang melimpah atas semua jasa-jasa beliau. Aamiin. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang konstruktif guna kesempurnaan penulisan selanjutnya. Semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberikan banyak manfaat.

Pekalongan, 02 November 2020

Penulis

MEI KHASANATUN NISA
NIM 2022116011





DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| NOTA PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN | v |
| PERSEMBAHAN | ix |
| MOTO | x |
| ABSTRAK | xi |
| KATA PENGANTAR | xii |
| DAFTAR ISI | xiv |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| DAFTAR GAMBAR | xvii |
| BAB I : PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Kegunaan Penelitian | 6 |
| E. Metode Penelitian | 7 |
| F. Sistematika Penelitian | 16 |
| BAB II : LANDASAN TEORI | 18 |
| A. Deskripsi Teori | 18 |
| B. Kajian Pustaka | 44 |
| C. Kerangka Berfikir | 51 |
| BAB III : HASIL PENELITIAN | 54 |
| A. Gambaran Umum | 54 |
| B. Bentuk-bentuk Tindak Tutur Direktif Dosen dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada PPBAI di Jurusan PBA IAIN Pekalongan | 75 |



| | |
|--|------------|
| C. Strategi Bertutur Direktif Dosen dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada PPBAI di Jurusan PBA IAIN Pekalongan..... | 80 |
| BAB IV : ANALISIS HASIL PENELITIAN | 84 |
| A. Analisis Bentuk-bentuk Tindak Tutur Direktif Dosen dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada PPBAI di Jurusan PBA IAIN Pekalongan | 84 |
| B. Analisis Strategi Bertutur Direktif Dosen dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada PPBAI di Jurusan PBA IAIN Pekalongan..... | 122 |
| BAB V : PENUTUP | 139 |
| A. Kesimpulan | 139 |
| B. Saran..... | 142 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |



DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|----------------|
| Tabel 3.1 Daftar Nama Dosen Pengampu PPBAI | 58 |
| Tabel 3.2 Sarana dan Prasarana Jurusan PBA IAIN Pekalongan | 65 |
| Tabel 3.3 <i>Curriculum Vitae</i> Habib Ahmad As-Segaf..... | 67 |
| Tabel 3.4 <i>Curriculum Vitae</i> Ustadz M. Ulil Fahmi | 68 |
| Tabel 3.5 Absensi Kelas A..... | 69 |
| Tabel 3.6 Absensi Kelas B..... | 70 |
| Tabel 3.7 Absensi Kelas C..... | 72 |
| Tabel 3.8 Absensi Kelas D..... | 74 |
| Tabel 5.1 Kesimpulan Tindak Tutur Direktif Dosen..... | 150 |



DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|----------------|
| Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir Tindak Tutur Direktif Dosen dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI) di Jurusan PBA IAIN Pekalongan..... | 58 |





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara

Lampiran 2 Surat Permohonan Ijin Penelitian

Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 4 Dokumentasi yang Relevan

Lampiran 5 Surat Penunjukan Pembimbing

Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup





BAB I

PENDAHULUAN

TINDAK TUTUR DIREKTIF DOSEN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA PROGRAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB INTENSIF (PPBAI) DI JURUSAN PBA IAIN PEKALONGAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu fungsi bahasa adalah sebagai sarana untuk berkomunikasi antar manusia. Dalam hubungannya dengan komunikasi, bahasa digunakan untuk mengungkapkan pendapat, menuangkan ide dan pikiran kepada sesamanya. Penggunaan bahasa untuk berkomunikasi juga memungkinkan manusia untuk menjalin hubungan baik antar sesama, yakni sebagai wujud dari manusia sebagai makhluk sosial. Hal ini sejalan dengan pendapat Celce-Murcia, Dornyei, dan Thurrel dalam teori mengenai kompetensi komunikatif dalam pengajaran bahasa. Mereka mengungkapkan bahwa kompetensi utama yang dituju melalui pengajaran bahasa adalah kompetensi wacana, yakni kemampuan seseorang berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis dalam sebuah peristiwa komunikasi. Bahasa adalah sarana komunikasi bukan sekedar seperangkat aturan. Implikasinya bahwa model yang menyiapkan siswa mampu berpartisipasi dalam komunikasi di tengah masyarakat pengguna bahasa.¹

¹ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Myskat, 2017), hlm. 73

Hal itu juga sejalan dengan pendapat Abdul Chaer dan Agustin, bahwa fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi atau alat interaksi. Melalui kegiatan berkomunikasi setiap penutur hendak menyampaikan tujuan atau maksud tertentu kepada mitra tutur. Komunikasi yang terjadi harus berlangsung secara efektif dan efisien, sehingga pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan jelas oleh mitra tutur yang terlibat dalam proses komunikasi. Proses komunikasi yang efektif dan efisien tidak akan terjadi dengan baik, apabila bahasa yang digunakan oleh penutur tidak mampu dipahami oleh mitra tutur. Dengan demikian, untuk mempermudah proses komunikasi, bahasa yang digunakan oleh penutur harus bahasa yang mudah dipahami oleh mitra tutur.²

Menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi mungkin bukan suatu masalah bagi penutur asli bahasa itu. Akan tetapi lain halnya dengan para pembelajar bahasa asing atau bahasa kedua seperti halnya pembelajar bahasa Arab. Yang mana para pembelajar itu adalah orang-orang non Arab, seperti para pembelajar di Indonesia. Pada umumnya mereka akan kesulitan memaksimalkan penggunaan bahasa asing hingga ke taraf kompetensi komunikatif.³ Di sinilah peran seorang pengajar bahasa dalam proses belajar mengajar menjadi relatif tinggi. Sebagai salah satu komponen dalam proses belajar, seorang pengajar bahasa selain dituntut untuk mampu menggunakan bahasa secara interaktif dalam pembelajaran, juga dituntut untuk dapat

² Abdul Chaer dan Leonie Agustina, *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. (Jakarta: Rineka cipta, 2004), hlm. 11

³ Ulin Nuha, *Ragam Metodologi Dan Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Diva Press, 2016), Hlm. 37



membimbing peserta didiknya mencapai tahap penggunaan bahasa secara komunikatif. Oleh karena itu mahasiswa PBA sebagai bakal pengajar bahasa Arab ketika lulus nanti diharapkan mampu mengimplementasikan salah satu karakteristik bahasa Arab, yakni dapat diekspresikan secara lisan dan tulisan.

Penggunaan bahasa Arab dalam pembelajaran sudah termasuk ke dalam suatu bentuk komunikasi. Melalui proses komunikasi akan memunculkan peristiwa tutur dan tindak tutur. Peristiwa tutur merupakan proses terjadinya atau berlangsungnya interaksi linguistik dalam suatu bentuk ujaran atau lebih yang melibatkan dua belah pihak, yaitu penutur dan lawan tutur, dengan satu pokok tuturan, di dalam waktu, tempat, dan situasi tertentu. Tindak tutur merupakan gejala individual yang bersifat psikologis dan keberlangsungannya ditentukan oleh kemampuan bahasa si penutur dalam menghadapi situasi tertentu.⁴

Namun demikian, fakta dilapangan menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa jurusan PBA yang belum sampai pada taraf pengaplikasian bahasa Arab untuk berkomunikasi. Tentu ini menjadi momok ketika kelak mahasiswa tersebut mengajar.⁵ Padahal penguasaan kemahiran berbahasa dapat diperoleh siswa semaksimal mungkin, jika seorang pengajar mampu memperlihatkan kemahiran bertindak tutur yang baik dalam menyampaikan pelajaran di kelas. Kemahiran guru dalam tindak tutur memegang peran penting untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa dengan menggunakan bahasa Arab yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis. Guru sebagai

⁴ Abdul Chaer Dan Leonie Agustina, *Sosiolinguistik...* Hlm. 50

⁵ Observasi Lapangan, pada Kegiatan Perkuliahan di Jurusan PBA IAIN Pekalongan



orang yang memegang peranan penting dalam interaksi belajar mengajar, menggunakan tuturan sebagai media untuk menyampaikan ide kepada peserta didik. Sedangkan penggunaan tuturan oleh guru tidak melulu menggunakan satu ragam tindak tutur saja. Salah satu ragam tindak tutur yang digunakan oleh seorang pengajar bahasa adalah tindak tutur direktif baik berupa tuturan permintaan, pertanyaan, perintah, larangan, pemberian izin, maupun nasihat.

Di sisi lain, seorang pengajar juga harus memiliki strategi bertutur agar mampu menyampaikan informasi dalam hal ini berupa materi pembelajaran, secara komunikatif. Sebagaimana pendapat Lailatul, bahwa menurutnya, interaksi antara guru dan murid dalam proses pembelajaran juga menghendaki adanya implikatur logis sehingga proses KBM bisa berjalan dengan efektif. Tujuan tersebut bisa terwujud jika seorang guru memiliki cara, strategi, tuturan yang diwujudkan dengan satu piranti bahasa guru (*Teacher Talk*).⁶ Dari pernyataan tersebut, dapat diketahui bahwa selain tindak tutur, strategi bertutur juga diperlukan dalam melakukan pembelajaran oleh seorang pengajar.

Maka sudah menjadi kewajiban bagi setiap mahasiswa PBA untuk memperdalam bahasa Arab secara lebih intensif. Salah satu kegiatan pembelajaran bahasa Arab intensif yang sudah ada adalah Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI). Dimana pembelajaran bahasa Arab di sini dijamin oleh dosen-dosen yang berkompeten dalam bidang bahasa Arab. Oleh karena itu penulis berpandangan bahwa ada banyak jenis

⁶ Lailatul Qomariyah, "Tindak Tutur Direktif (TTD) Guru dalam Pembelajaran Bahasa Arab", *Journal of Arabic Studies*, 2 (1), 2017, 1-18, (IMLA: 2017), hlm. 2

tindak tutur direktif dan juga strategi bertutur yang digunakan oleh para dosen tersebut dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai tindak tutur direktif. Di samping itu, belum ada penelitian yang mengkaji tentang tindak tutur direktif pada program PPBAI. Peneliti mengambil judul **“Tindak Tutur Direktif Dosen dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI) di Jurusan PBA IAIN Pekalongan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibuat, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Bentuk Tindak Tutur Direktif Dosen dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI) Angkatan 2019 di Jurusan PBA IAIN Pekalongan?
2. Bagaimana Strategi Tindak Tutur Direktif Dosen dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI) Angkatan 2019 di Jurusan PBA IAIN Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah penulis rumuskan, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Bentuk Tindak Tutur Direktif Dosen dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI) Angkatan 2019 di Jurusan PBA IAIN Pekalongan.

2. Untuk Mengetahui Strategi Tindak Tutur Direktif Dosen dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI) Angkatan 2019 di Jurusan PBA IAIN Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini berguna sebagai:

- a. Sumbangsih akademis bagi civitas akademika, khususnya pada jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan. Serta sebagai bahan pijakan untuk penelitian selanjutnya.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang tindak tutur direktif dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi penulis

Penelitian ini sangat berguna bagi penulis sebagai bekal pengalaman dan pengetahuan untuk meningkatkan pemahaman wawasan mengenai bahasa secara umum, dan bahasa Arab secara khusus.

b. Bagi mahasiswa

Untuk menambah wawasan/pengetahuan mengenai tindak tutur direktif, yang mana itu akan menjadi salah satu bekal dalam melakukan pembelajaran bahasa Arab.

3. Sosial pendidikan

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat umum, khususnya bagi para guru/pengajar bahasa, terutama bahasa Arab untuk dapat memilih dan memilah tindak tutur yang baik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Dalam hal ini, peneliti akan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh data-data tentang masalah yang diteliti.⁷ Yang mana nantinya peneliti akan melakukan pengamatan langsung di dalam kelas pada saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran bahasa Arab pada program PPBAI di jurusan PBA.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu proses pendekatan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data yang berupa kata-kata baik lisan maupun tulisan, dan perbuatan-perbuatan manusia. Serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.⁸ Artinya bahwa data-data yang akan digunakan nantinya merupakan data-data non numerik.

⁷ Saefudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 5

⁸ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2015), hlm. 13.



Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sejelas-jelasnya tentang objek yang diteliti serta menggambarkan data secara keseluruhan. Metode deskriptif bertujuan menggambarkan data secara keseluruhan, sistematis, dan akurat sehingga yang dihasilkan atau yang dicatat adalah data yang sifatnya potret seperti apa adanya. Hal ini sesuai dengan pendapat Saefudin yang menyatakan bahwa metode deskriptif yaitu melakukan analisis dan menunjukkan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan. Kesimpulan yang diberikan selalu jelas dan faktual, sehingga semuanya selalu dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh.⁹

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sesuai dengan jenis penelitian yang akan dilakukan, yakni jenis penelitian kualitatif lapangan, maka sumber data primer yang digunakanpun sumber data dari lapangan. Sebagaimana disebutkan oleh Beni S. bahwa sumber data primer yaitu sumber data lapangan yang dapat berupa seorang tokoh masyarakat, tokoh agama, aparat pemerintah dan sebagainya.¹⁰ Dikarenakan penelitian ini membahas mengenai pembelajaran, maka sumber data primernya adalah pelaku pembelajaran tersebut. Yang mana dalam hal ini dikhususkan lagi, yakni dosen bahasa Arab dalam mata kuliah khusus PPBAI di

⁹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian...* hlm. 6.

¹⁰ Beni Ahmad Saebeni, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 93.

Jurusan PBA IAIN Pekalongan berjumlah dua orang dan mahasiswa Jurusan PBA angkatan 2019 meliputi empat kelas.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dari orang lain, atau data yang tidak langsung berkaitan dengan sumber asli.¹¹ Atau dapat dikatakan pula bahwa sumber data sekunder merupakan sumber data ke-dua yang nantinya akan digunakan sebagai tambahan dalam penggalan data penelitian.

Adapun sumber data sekunder yang akan digunakan adalah data-data yang berhubungan dengan penelitian, namun tidak didapatkan peneliti selama proses pengamatan. Pada penelitian ini, sumber data sekundernya berasal dari literatur, buku-buku dan referensi lain yang berkaitan dengan tindak tutur.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan mengolahnya, dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik. Teknik pengumpulan data ini, disesuaikan dengan data yang dibutuhkan. Dimana data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Maka teknik pengumpulan data yang digunakan, di antaranya berupa:

a. Observasi

Teknik penelitian observasi atau disebut juga dengan metode observasi adalah suatu cara untuk melakukan sebuah penelitian,

¹¹ Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), hlm 96.

dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki.¹² Pada kasus penelitian pendidikan, maka pengamatan ini dapat dilakukan oleh seorang peneliti dengan mengikuti kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

Observasi juga dikatakan sebagai teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan guna mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, waktu dan pelaku.¹³ Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah observasi langsung di lapangan dengan mengandalkan pengamatan peneliti. Teknik ini digunakan untuk mengetahui apa saja jenis tindak tutur yang diucapkan oleh dosen selama berlangsungnya proses pembelajaran. Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi partisipatif pasif (*passive participation*).¹⁴ Dalam artian peneliti ikut melakukan kegiatan pembelajaran tersebut tetapi tidak ikut berperan aktif layaknya peran guru maupun peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Wawancara

Dalam pengertian secara umum, wawancara dapat diartikan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data

¹² Wayan Nurkancara, dkk, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya: PT Usaha Nasional, 1986), hlm. 46

¹³ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm. 133

¹⁴ Muhammad, *Metode Penelitian Bahasa*, (Jogjakarta: Ar-ruz Media, 2011), hlm. 218

tertentu.¹⁵ Dalam dunia penelitian, wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk memperoleh data-data.

Teknik pengumpulan data dengan metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab si penanya dengan si penjawab dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).¹⁶ Wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada proses penelitian adalah wawancara kepada pihak-pihak terkait, yakni dosen-dosen PPBAI yang mengajar di jurusan PBA IAIN Pekalongan, serta mahasiswa jurusan PBA yang sedang mengikuti program PPBAI.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sekumpulan data verbal yang berbentuk tulisan, catatan, buku-buku, dokumen-dokumen, foto, dan lain-lain.¹⁷ Dalam sebuah penelitian, dokumentasi juga menjadi salah satu teknik pengumpulan data. Dimana peneliti akan menggunakan dokumen-dokumen, foto, rekaman, maupun buku-buku, dan lain sebagainya, yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukannya.

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data-data berupa ujaran dosen yang mengandung tindak tutur direktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas bahasa Arab

¹⁵ Beni Ahmad Saebeni dan Kadar Nurjaman, *Manajemen Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 85.

¹⁶ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Ghalia Indonesia, 1998), hlm. 234

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 134

intensif di Jurusan PBA IAIN Pekalongan. Untuk memperoleh data-data lisan yang berasal dari ujaran dosen, pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik SBLC (Simak Bebas Libat Cakap). Dalam menggunakan teknik SBLC ini si peneliti tidak terlibat langsung dalam dialog, konverensi, atau imbal wicara; jadi tidak ikut serta dalam proses pembicaraan orang-orang yang saling bicara. Peneliti hanya sebagai pemerhati yang dengan cermat mendengarkan dan menyimak apa yang dibicarakan.¹⁸

Guna mendapatkan data yang lebih akurat dan *valid*, maka peneliti akan merekam pembicaraan dosen dengan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran, baik dengan menggunakan aplikasi *record* yang ada di dalam *smartphone* maupun dengan menggunakan alat rekam lainnya. Untuk selanjutnya peneliti akan menuliskan hasil tuturan lisan yang telah didengar dan direkamnya untuk dianalisis lebih lanjut.

4. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul dengan lengkap, maka langkah selanjutnya yaitu perlu diadakan analisis terhadap data tersebut. Analisis data adalah proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi-

¹⁸ Mahsun, *Metode Penelitian Bahasa (Tahapan, Strategi, Metode dan Tekniknya. Edisi Revisi)*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 243

materi tersebut dan untuk memungkinkan menyajikan apa yang sudah ditemukan kepada orang lain.¹⁹

Data dalam penelitian linguistik dapat dianalisis dengan tiga metode, yaitu metode padan atau *identifying method*, metode agih atau *distributional method*, metode refleksif-introspektif atau *reflectively-introspecting methode*.²⁰

Untuk memperoleh deskripsi mengenai tindak tutur yang digunakan dalam interaksi belajar mengajar tersebut, maka teknik analisis data yang digunakan adalah teknik padan pragmatik. Teknik padan pragmatik merupakan teknik yang alat penentunya di luar, terlepas, dan tidak menjadi bagian dari bahasa (*langue*) yang bersangkutan seperti penutur, lawan tutur atau konteks.²¹ Dalam hal ini setiap tuturan akan dicari maksudnya, kemudian dikategorikan berdasarkan bentuk-bentuk dan strateginya.

Dengan menggunakan teknik padan pragmatik ini, maka data-data akan dianalisis secara deskriptif dengan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Reduksi

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal

¹⁹ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 85

²⁰ Muhammad, *Metode Penelitian...* hlm. 171

²¹ Muhammad, *Metode Penelitian...* hlm. 234

yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari polanya dan membuang yang tidak perlu.²² Dengan kata lain, mereduksi data berarti menggabungkan seluruh data yang telah diperoleh, kemudian mengkategorikan mana saja data-data yang diperlukan dan yang tidak, lalu memilih hal-hal pokoknya agar fokus pada data-data yang penting saja, dan menghilangkan hal-hal yang tidak diperlukan dalam menyusun hasil penelitian, guna memperoleh data yang tepat dan *valid*.

Atau dapat juga dikatakan penelitian ini menggunakan teknik klasifikasi, yang mana teknik klasifikasi tersebut bisa tergolong dalam reduksi data. Menurut Bungin, teknik klasifikasi dilakukan untuk membangun kategori-kategori dan kemudian satuan makna dan kategori dianalisis serta dicari hubungan satu dengan lainnya untuk menemukan makna, arti dan tujuan isi komunikasi.²³ Teknik ini digunakan untuk mengkategorikan jenis dan strategi tindak tutur direktif yang digunakan dalam interaksi belajar mengajar.

b. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian

²² Lexy J Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004) hlm.6

²³ Iwan Khairi Yahya, "Tindak Tutur Direktif dalam... hlm. 30

kualitatif dengan teks yang bersifat naratif. Selain dalam bentuk naratif, penyajian juga berupa grafik, matriks, dan lain-lain.²⁴ Data-data yang telah melalui tahapan reduksi, kemudian disajikan dalam bentuk uraian singkat yang berupa teks naratif, maupun dalam bentuk bagan/grafik/matriks, dan lain-lain.

Penyajian data dilakukan dengan cara naratif/deskriptif konten yaitu cara yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan (*describe*) data yang didapatkan. Analisis ini digunakan untuk menganalisis data-data yang tidak dapat diukur dengan angka.²⁵

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.²⁶

Data-data dari penelitian ini akan dianalisis menggunakan dua teori, yakni teori Bach dan Harnish untuk menganalisis data yang berupa kajian mengenai bentuk-bentuk tindak tutur direktif dan teori George Yule untuk menganalisis data berupa strategi bertutur.

²⁴ Iwan Khairi Yahya, "Tindak Tutur Direktif dalam... hlm. 30

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 206.

²⁶ Lexy J Moloeng, *Metode Penelitian ...* hlm.6

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis dan konsisten tentang pembahasan judul di atas, maka penulis membagi sistematika penulisannya dengan 5 pokok bahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, Bab ini terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Tindak Tuter Direktif dalam Pembelajaran Bahasa Arab, yang terbagi menjadi: sub bab pertama deskripsi teori tindak tutur yang meliputi pengertian tindak tutur, jenis-jenis tindak tutur, pembagian tindak tutur ilokusi, pengertian tindak tutur direktif, bentuk-bentuk tindak tutur direktif, dan strategi bertutur. Sub bab ke-dua memuat kajian pustaka. Sub bab ke-tiga berisi kerangka berfikir.

Bab III Tindak Tuter Direktif Dosen dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI) di Jurusan PBA IAIN Pekalongan. Pada bab ini terdiri dari: sub bab pertama berisi gambaran umum meliputi pengertian, sejarah singkat dan proses pembelajaran bahasa Arab dalam program PPBAI, jurusan PBA IAIN Pekalongan. Sub bab ke-dua berisi tentang bentuk-bentuk tindak tutur direktif dosen dalam program PPBAI. Sub bab ke-tiga mencakup strategi bertutur dosen.

Bab IV Analisis Data, pada bab ini memuat tentang analisis mengenai tindak tutur direktif dosen dalam pembelajaran bahasa Arab



pada program pembelajaran bahasa Arab intensif (PPBAI) di Jurusan PBA IAIN pekalongan. Yang mencakup bentuk-bentuk tindak tutur dosen dalam program pembelajaran bahasa Arab Intensif (PPBAI) di Jurusan PBA IAIN Pekalongan dan strategi bertutur dosen dalam program pembelajaran bahasa Arab Intensif (PPBAI) di Jurusan PBA IAIN Pekalongan.

Bab V Penutup, meliputi kesimpulan dan saran.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan, dianalisis, dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk tindak tutur direktif dosen dalam perkuliahan PPBAI di jurusan PBA IAIN Pekalongan terbagi ke dalam 6 bentuk. Adapun 6 bentuk yang dimaksudkan adalah tindak tutur direktif bentuk *requestives*, *questions*, *requirements*, *prohibitives*, *permissives*, *advisioris*. Analisis tersebut didasarkan pada pembagian bentuk-bentuk tindak tutur direktif menurut teori Bach dan Harnish. Berdasarkan data yang ditemui dan telah penulis analisis, maka dapat diketahui bahwa bentuk tindak tutur direktif dosen yang paling banyak ditemui dalam perkuliahan PPBAI adalah tindak tutur direktif bentuk *questions*, disusul dengan tindak tutur direktif bentuk *requirements*, lalu tindak tutur direktif bentuk *requestives*, selanjutnya tindak tutur direktif *permissives*, dan tindak tutur direktif *advisioris*, sementara untuk tindak tutur direktif bentuk *prohibitives* merupakan bentuk tindak tutur direktif yang sangat jarang ditemui dalam perkuliahan. Secara garis besar kesimpulan dari analisis hasil penelitian ini tertera dalam table berikut:

| No | Teori | TTD Dosen dalam PPBAI di Jurusan PBA |
|----|--|--|
| 1 | <i>Requestives</i> (permintaan) Memiliki Fungsi meminta, mengemis, memohon, menekan, mengundang, mengharap atau berdo'a, mengajak, dan mendorong untuk melakukan sesuatu. | Meminta/ meminjam (kertas, buku, dll), medo'a, mengajak (membaca, memusatkan perhatian), |
| 2 | <i>Questions</i> (pertanyaan) Memiliki Fungsi bertanya, menyelidik, menginterogasi | Bertanya, menyelidik pemahaman, menginterogasi |
| 3 | <i>requirements</i> (memerintah) untuk memerintah, menghendaki, mengkomando, menuntut, mendikte, mengarahkan, menginstruksikan, mengatur, mensyaratkan. | Memerintah, mengarahkan, menginstruksikan, |
| 4 | <i>Prohibitives</i> (larangan) melarang, dan membatasi | Melarang |
| 5 | <i>Permissives</i> (pemberian izin) untuk menyetujui, membolehkan, memberi wewenang, menganugerahi, mengabdikan, membiarkan, mengizinkan, melepaskan, memaafkan, dan memperkenalkan. | Membolehkan/ mengizinkan |
| 6 | <i>advisories</i> (nasehat) berfungsi untuk menasehati, memperingatkan, mengkonseling, mengusulkan, menyarankan, dan mendorong. | Mendorong/memotivasi, menyarankan, menasehati |

Tabel 5.1

Kesimpulan Bentuk-bentuk Tindak Tutur Direktif Dosen

2. Strategi bertutur yang digunakan oleh dosen dalam tindak tutur direktif pada perkuliahan PPBAI di jurusan PBA IAIN Pekalongan meliputi dua strategi, sebagaimana teori strategi bertutur Yule. Dua strategi tersebut adalah strategi bertutur langsung dan strategi bertutur tidak langsung. Selama melakukan kegiatan perkuliahan, dosen lebih banyak menggunakan strategi bertutur langsung. Penggunaan strategi bertutur langsung ini didasarkan pada beberapa faktor, a) dikarenakan faktor penggunaan bahan ajar (buku *dars*) yang di dalamnya terdapat banyak latihan-latihan yang menggunakan perintah langsung maupun *istifham*. b) karena strategi ini dianggap lebih efektif untuk memudahkan pemahaman mahasiswa dalam menangkap maksud yang diharapkan oleh dosen. Jika lebih banyak menggunakan strategi bertutur tidak langsung ditakutkan mahasiswa akan sulit untuk langsung memahami materi pembelajaran yang disampaikan. Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran bahasa Arab pada perkuliahan PPBAI dosen menggunakan bahasa Arab secara lebih intens sebagai bahasa pengantar. Meskipun strategi bertutur langsung lebih sering digunakan, akan tetapi dosen juga masih tetap menggunakan strategi bertutur tidak langsung dalam proses perkuliahan. Salah satunya untuk mengajarkan kepada mahasiswa bahwa dalam melaksanakan komunikasi dengan menggunakan bahasa Arab perlu menggunakan semua strategi bertutur baik langsung maupun tidak langsung. Penggunaan semua strategi bertutur juga bermanfaat untuk membiasakan mahasiswa agar lebih mudah dalam melaksanakan proses komunikasi.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian mengenai Tindak Tutur Direktif Dosen dalam Pembelajaran pada PPBAI di Jurusan PBA IAIN Pekalongan ini, maka penulis menganggap perlu adanya saran-saran sebagaimana berikut:

1) Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya disarankan penelitian ini tidak berhenti sampai disini saja. Penulis menyarankan untuk bisa melakukan penelitian yang lebih mendalam dan lebih luas lagi. Jika dalam penelitian ini penulis hanya meneliti tindak tutur direktif yang digunakan oleh dosen pengampu PPBAI, maka diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti dari segi pragmatik yang lain. Misalnya mengenai penggunaan tindak tutur yang lain, atau mengenai kesantunan berbahasa, dan dapat juga menggunakan buku *dars* sebagai objek penelitian.

2) Bagi Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI) UPB IAIN Pekalongan

Kepada penyelenggara PPBAI IAIN Pekalongan, diharapkan lebih meningkatkan kualitas program tersebut sehingga adanya PPBAI bukan hanya sebatas untuk mengenalkan bahasa Arab dasar kepada mahasiswa saja, melainkan juga untuk mempraktekkan bahasa Arab sebagai media berkomunikasi dalam perkuliahan bagi dosen dan mahasiswa selain penggunaan bahasa Indonesia. Hal ini sebagai upaya



untuk menumbuhkan *bi'ah lughowiyah* di lingkungan akademik IAIN Pekalongan.

3) Bagi Dosen Pengampu

Dosen pengampu agar dapat menggunakan strategi bertutur baik langsung maupun tidak langsung dengan penggunaan *ibarah* yang lebih bervariasi lagi. Hal ini diperlukan agar mahasiswa lebih banyak mendapatkan ilmu *kalam* untuk berkomunikasi menggunakan bahasa Arab.

4) Bagi Mahasiswa Jurusan PBA

Diharapkan bagi mahasiswa jurusan PBA khususnya mahasiswa yang tengah mengikuti perkuliahan PPBAI, agar lebih interaktif ketika melakukan kegiatan perkuliahan. Jangan takut salah ketika berbicara dalam bahasa Arab. Karena sejatinya bahasa adalah piranti untuk berkomunikasi, maka jika terus dipraktekkan untuk berkomunikasi maka bahasa itu akan mudah dengan sendirinya.

DAFTAR PUSTAKA

- UPB IAIN Pekalongan.* (2012, 08 11). Dipetik 11 20, 2020, dari Dokumentasi UPB IAIN Pekalongan: <http://upb.iainpekalongan.ac.id/berita/90-peningkatan-kemampuan-bahasa-arab-mahasiswa.html>
- Jurusan PBA IAIN Pekalongan.* (2020, Januari 25). Dipetik Januari 25, 2020, dari Dokumentasi Jurusan PBA IAIN Pekalongan: https://ftik.iainpekalongan.ac.id/index.php?option=com_content&view+article&id+166&Itemid+104
- Afrizal. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: GRafindo Persada.
- Agustin, A. C. (2010). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Al-Fauzan, A. b. (2003). *Al-'Arobiyyah Bayna Yadayka Jilid 1*. Riyadh: Al-'Arobiyyah lil Jami'i.
- Amin, A. A.-J. (2010). *Al-Balaghotul Wadhihah alih bahasa Mujiyo Nurkholis*. Bandung: Penerbit Sinar Baru Algesindo.
- Anshori, D. S. (2017). *Etnografi Komunikasi: Perspektif Bahasa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.





- As-Segaf, A. b. (2020, Maret 13). Bentuk-bentuk dan Strategi Tindak Tutur Direktif Dosen dalam Pembelajaran Bahasa Arab. (M. K. Nisa, Pewawancara)
- Azwar, S. (1999). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badhawi, E. (2003). *Modern Written Arabic: A Comprehensive Grammar*. London: Routge.
- Cumings. (2007). *Pragmatik: Sebuah Perspektif Multidisipliner*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djajasudarma, F. T. (2012). *Wacana dan Pragmatik*. Bandung: Refika Aditama.
- Effendy, A. F. (2017). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Myskat.
- Effendy, A. F. (2017). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Myskat.
- Effendy, O. U. (2013). *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Emzir. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Erina Erlis, N. J. (2014). Tindak Tutur Direktif Guru dalam Kegiatan Muhadarah di MTsN Lubuk Buaya Kota Padang. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran Volume 2 Nomor 3*.
- Fahmi, M. U. (2020, April 07). Bentuk-bentuk dan Strategi Tindak Tutur Direktif Dosen dalam Pembelajaran Bahasa Arab. (M. K. Nisa, Pewawancara)



- Fauzi, M. S. (2008). *Pragmatik dan Ilmu Al-Ma'any: Persinggungan Ontologik dan Epistemologik*. Malang: UIN Maliki Press.
- Herdiansyah, H. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Ibrahim, A. S. (2003). *KAJIAN Tindak Tutur*. Surabaya: Penerbit Usaha Nasional.
- Kuniani, N. Tindak Tutur Mahasiswa PPL UNY 2010 dalam Proses Belajar Mengajar Bahasa Indonesia di SMP N 1 Seyegan. *Skripsi*. FBS UNY, Yogyakarta.
- Mahsun. (2007). *Metode Penelitian Bahasa (Tahapan, Strategi, Metode dan Tekniknya Edisi Revisi)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Moloeng, L. J. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad. (2011). *Metode Penelitian Bahasa*. Jogjakarta: Ar-Ruz Media.
- Mustakim, Z. (2018). *Strategi dan Metode Pembelajaran: Edisi Revisi*. Pekalongan: IAIN Pekalongan Press.
- Nadar, F. X. (2013). *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nazir, M. (1998). *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Ghalia Indonesia.
- Nuha, U. (2016). *Ragam Metodologi dan Media Pembelajaran Bahasa ARab*. Yogyakarta: Diva Press.



- Nurjaman, B. A. (2013). *Manajemen Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nurkancara, W. (1986). *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: PT Usaha Nasional.
- Pekalongan, U. I. (2019). *Modul Pembelajaran Lisanul Jamiah Li Kulliyatit Tarbiyah Semester II*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Putra, R. P. (2020, Maret 25). Bentuk-bentuk dan Strategi Tindak Tutur Direktif Dosen dalam Pembelajaran Bahasa Arab. (M. K. Nisa, Pewawancara)
- Qomariyah, L. (2017). Tindak Tutur Direktif (TTD) Guru dalam Pembelajaran Bahasa Arab . *Journal of Arabic Studies, Vol. 2, No. 1 IMLA*.
- Rakhmat, J. (1994). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rini Indah Sulistyowati, H. J. (Februari 2013). Perilaku Tindak Tutur Ustadz dalam Pengajian: Kajian Sosiopragmatik dengan Pendekatan Bilingual. *Jurnal Penelitian Humaniora, Vol. 14 No. 1*.
- Rohmadi, M. (2004). *Pragmatik: Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Lingkar Media.
- Saebeni, B. A. (2008). *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Saputri, C. D. (2020, Maret 25). Mahasiswa Perkuliahan PPBAI Jurusan PBA Kelas C Tahun Ajaran 2019/2020. (M. K. Nisa, Interviewer)
- Suharjo, D. (2003). *Metode dan Penulisan Laporan Ilmiah*. Yogyakarta: UI Press.
- Sumarsono. (2007). *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



- Syahrul, R. (2009). *Pragmatik: Kesantunan Berbahasa Menyibak Fenomena Berbahasa Guru dan Siswa*. Padang: UNP Press.
- Wahyudi. (Desember 2012). Jenis dan Fungsi Tindak Tutur Direktif Dosen dalam Interaksi Pembelajaran Bahasa Arab di UIN Malang. *Thaqofiyat, Vol. 13, No. 2*.
- Wibowo, W. (2018). *Komunikasi Kontekstual: Konstruksi Terapi Praktis Aliran Filsafat Bahasa Biasa*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wijaya, I. D. (1996). *Dasar-dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Yahya, I. K. Tindak Tutur Direktif dalam Interaksi Belajar Mengajar Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Budaya dan Sastra. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Yule, G. (2014). *The Study of Language: Fifth Edition*. New York: Cambridge University Press.
- Yule, G. (2018). *Pragmatik Cet. III*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yuliansyah, I. (2020, Maret 25). Bentuk-bentuk dan Strategi Tindak Tutur Direktif Dosen dalam Pembelajaran Bahasa Arab. (M. K. Nisa, Pewawancara)
- Yusron, M. (2020, November 25). Ketua Penyelenggara PPBAI UPB IAIN Pekalongan. (M. K. Nisa, Pewawancara)



Zulaeha, L. D. (2017). Tindak Tutur Ekspresif Humanis dalam Interaksi Pembelajaran di SMA Negeri 1 Batang: Analisis Wacana Kelas. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Vol. 6 (2), Semarang.*



TRANSKIP WAWANCARA

Sumber Data : Dosen Pengampu PPBAI

Nama : Ahmad bin Hamid bin Alwi As-Segaf

Waktu : Jum'at, 13 Maret 2020

| NO | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|---|
| 1 | <i>Ustadz</i> mengampu PPBAI di jurusan PBA untuk kelas apa saja? | Saya mengampu PPBAI di Jurusan PBA pada semester 2 ini di kelas D, kalau dulu waktu semester 1 saya mengajar di kelas A, B, C. |
| 2 | Ketika mengajar apakah <i>ustadz</i> menggunakan bentuk tindak tutur direktif yang beragam? | Ya, saya menggunakan bentuk tindak tutur direktif yang beragam dalam kegiatan pembelajaran PPBAI. |
| 3 | Apa tujuan dari penggunaan bentuk tindak tutur direktif yang beragam itu? | Terkadang memang materi pembelajaran yang menuntut dosen menggunakan berbagai bentuk tindak tutur khususnya untuk tindak tutur direktif, akan tetapi tujuan lain ya untuk mengajarkan agar mahasiswa lebih aktif dalam perkuliahan dengan menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar. |
| 4 | Apa saja bentuk tindak tutur direktif yang digunakan oleh <i>ustadz</i> dalam mengajar pada PPBAI di jurusan PBA ini? | Macam-macam ya, terkadang untuk bertanya, menyelidik, memerintah, mengizinkan, dan memotivasi. |
| 5 | Mengenai strategi bertutur, apakah <i>ustadz</i> menggunakan semua strategi bertutur dalam pembelajaran? | Ya, saya menggunakan kedua-duanya. |
| 6 | Manakah strategi yang lebih sering digunakan dan apa alasannya? | Saya lebih sering menggunakan strategi langsung dibandingkan strategi bertutur tidak langsung. Karena kan saya anggap lebih efektif untuk memudahkan pemahaman mahasiswa dalam menangkap maksud yang diharapkan oleh dosen. Jika lebih banyak menggunakan strategi bertutur tidak langsung ditakutkan mahasiswa akan sulit untuk langsung memahami materi pembelajaran yang |



| | | |
|---|---|--|
| | | disampaikan. Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran bahasa Arab pada perkuliahan PPBAI dosen menggunakan bahasa Arab secara lebih intens sebagai bahasa pengantar. |
| 7 | Menurut ustadz apakah penting menggunakan kedua strategi tersebut dalam pembelajaran? | Tentu penting, penggunaan strategi bertutur tidak langsung juga diperlukan dalam perkuliahan. Salah satunya untuk mengajarkan kepada mahasiswa bahwa dalam melaksanakan komunikasi dengan menggunakan bahasa Arab perlu menggunakan semua strategi bertutur baik langsung maupun tidak langsung. Penggunaan semua strategi bertutur juga bermanfaat untuk membiasakan mahasiswa agar lebih mudah dalam melaksanakan proses komunikasi. |

TRANSKIP WAWANCARA

Sumber Data : Dosen Pengampu PPBAI

Nama : Muhammad Ulil Fahmi, M.Pd.

Waktu : 07 Maret 2020

| NO | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|--|
| 1 | <i>Ustadz</i> mengampu PPBAI di jurusan PBA untuk kelas apa saja? | Kebetulan saya mengampu PPBAI di Jurusan PBA pada semester 2 kelas A, B, C. Kalau dulu waktu semester 1 mengajar di kelas D. |
| 2 | Ketika mengajar apakah <i>ustadz</i> menggunakan bentuk tindak tutur direktif yang beragam? | Saya menggunakan bentuk tindak tutur direktif yang beragam dalam kegiatan pembelajaran PPBAI. |
| 3 | Apa tujuan dari penggunaan bentuk tindak tutur direktif yang beragam itu? | Karena tuntutan dari pembelajaran itu sendiri, kan kita dalam pembelajaran juga dituntut untuk interaktif menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi. |
| 4 | Apa saja bentuk tindak tutur direktif yang digunakan oleh <i>ustadz</i> dalam mengajar pada PPBAI di jurusan PBA ini? | Macam-macam, ada yang untuk bertanya, untuk memerintah, meminta, ataupun menasehati. |
| 5 | Mengenai strategi bertutur, apakah <i>ustadz</i> menggunakan semua strategi bertutur dalam pembelajaran? | Ya, saya menggunakan kedua-duanya. |
| 6 | Manakah strategi yang lebih sering digunakan dan apa alasannya? | Saya lebih sering menggunakan strategi langsung dibandingkan strategi bertutur tidak langsung. Karena kan memang materi perkuliahan mendukung untuk menggunakan strategi bertutur langsung, baik menggunakan <i>istifham</i> maupun <i>amr</i> . |
| 7 | Menurut <i>ustadz</i> apakah penting menggunakan kedua strategi tersebut dalam pembelajaran? | Tentu perlu ya, karena kadang kita butuh menggunakan strategi tidak langsung untuk memperhalus bahasa. Kita juga perlu memperkenalkan strategi tidak langsung dengan mempraktekannya ketika berbicara dengan mahasiswa dalam pembelajaran. |

TRANSKIP WAWANCARA

Sumber Data : Mahasiswa PBA Angkatan 2019

Nama : Irwandy Yuliansyah

Waktu : Jum'at, 25 Maret 2020

| NO | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|---|
| 1 | Apakah dalam pembelajaran, dosen sering menuturkan kalimat pertanyaan? | Ketika berlangsung pembelajaran pada PPBAI di kelas saya dosen banyak mengeluarkan kalimat pertanyaan <i>mbak</i> . |
| 2 | Apakah kalimat tanya yang dituturkan dosen itu selalu untuk bertanya? | Biasanya memang benar-benar untuk bertanya, tapi kadang juga biar kita aktif di kelas |
| 3 | Apakah dalam perkuliahan dosen sering menggunakan kalimat larangan? | Kalau yang saya rasakan ketika dalam perkuliahan itu jarang sekali dosen mengungkapkan ujaran larangan seperti itu <i>mbak</i> . Jadi kita juga belajarnya lebih bebas, kalau salah ya paling diingatkan yang benar bagaimana. Tapi ya kadang masih sesekali kami mendengar kalimat larangan dari dosen sih <i>mbak</i> . |
| 4 | Kapan menggunakan kalimat-kalimat permisivies (pemberian izin?) | Biasanya kalau ada mahasiswa yang terlambat masuk kelas selama masih pada batas toleransi keterlambatan ya diizinkan masuk <i>mbak</i> . Selain itu dosen juga memperbolehkan ketika ada mahasiswa yang izin ke kamar mandi. |
| 5 | Setelah kita tahu macam-macamnya bentuk tindak tutur direktif, menurut anda apa saja bentuk tindak tutur direktif yang digunakan oleh dosen dalam mengajar pada PPBAI di jurusan PBA ini? | Macam-macam ya, terkadang untuk bertanya, menyelidik, memerintah, mengizinkan, dan memotivasi. |
| 6 | Mengenai strategi bertutur, apakah dosen menggunakan semua strategi bertutur dalam | Ya, saya rasa dosen kami menggunakan semua strategi tersebut. |



| | | |
|---|--|---|
| | perkuliahan PPBAI? | |
| 7 | Manakah strategi yang lebih sering digunakan oleh dosen menurut anda? | Saya rasa dosen lebih sering menggunakan strategi langsung dibandingkan strategi bertutur tidak langsung. |
| 8 | Apakah anda faham ketika dosen menggunakan strategi bertutur tidak langsung? | Tergantung kalimat yang digunakan <i>mbak</i> , kadang kalau kalimatnya sudah familiar ya saya paham tapi kalau kalimat-kalimat baru yang belum familiar ya saya kadang kurang faham. |
| 9 | Apabila tidak faham bagaimana upaya anda untuk memahami tuturan tersebut? | Kalau saya itu kadang bingung jadi lebih baik diam dan mengamati terlebih dahulu. |

TRANSKIP WAWANCARA

Sumber Data : Mahasiswa PBA Angkatan 2019

Nama : Renaldi Pratama Putra

Waktu : 25 Maret 2020

| NO | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|--|
| 1 | Apakah dalam pembelajaran, dosen sering menuturkan kalimat pertanyaan? | Iya <i>mbak</i> sering sekali. |
| 2 | Apakah kalimat tanya yang dituturkan dosen itu selalu untuk bertanya? | Ya kadang untuk bertanya hal yang tidak diketahui, tapi kadang juga untuk memancing agar kita sebagai mahasiswa mau aktif. |
| 3 | Apakah dalam perkuliahan dosen sering menggunakan kalimat larangan? | Kadang-kadang <i>mbak</i> . Tapi ya cuma sesekali kami mendengar kalimat larangan dari dosen sih <i>mbak</i> . |
| 4 | Kapan dosen menggunakan kalimat-kalimat permisivies (pemberian izin?) | Dosen biasanya memperbolehkan ketika ada mahasiswa yang izin ke kamar mandi. |
| 5 | Setelah kita tahu macam-macamnya bentuk tindak tutur direktif, menurut anda apa saja bentuk tindak tutur direktif yang digunakan oleh dosen dalam mengajar pada PPBAI di jurusan PBA ini? | Biasanya bentuk-bentuk untuk menanya, mengarahkan, memberikan izin, memerintahkan. |
| 6 | Mengenai strategi bertutur, apakah dosen menggunakan semua strategi bertutur dalam perkuliahan PPBAI? | Menurut saya dosen kami menggunakan semua strategi tersebut. |
| 7 | Manakah strategi yang lebih sering digunakan oleh dosen menurut anda? | Dosen lebih sering menggunakan strategi langsung dibandingkan strategi bertutur tidak langsung. |
| 8 | Apakah anda faham ketika dosen menggunakan strategi bertutur tidak langsung? | Paham tapi kalau artinya saya tau <i>mbak</i> . Kalau <i>nggak</i> tau artinya ya <i>ngga</i> paham. Soalnya saya |
| 9 | Apabila tidak faham bagaimana upaya anda untuk memahami tuturan tersebut? | Tanya teman yang lebih paham <i>mbak</i> . |



TRANSKIP WAWANCARA

Sumber Data : Mahasiswa PBA

Nama : Citra Dwi

Waktu : 25 Maret 2020

| NO | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|---|
| 1 | Apakah dalam pembelajaran, dosen sering menuturkan kalimat pertanyaan? | Iya <i>mbak</i> sering sekali |
| 2 | Apakah kalimat tanya yang dituturkan dosen itu selalu untuk bertanya? | Untuk bertanya dan kadang untuk mengetes apakah kita sudah paham atau belum |
| 3 | Apakah dalam perkuliahan dosen sering menggunakan kalimat larangan? | Tidak sering, hanya sesekali saja <i>mbak</i> |
| 4 | Kapan dosen menggunakan kalimat-kalimat permisivies (pemberian izin?) | Kalau ada mahasiswa yang terlambat masuk kelas biasanya diberi izin masuk. |
| 5 | Setelah kita tahu macam-macamnya bentuk tindak tutur direktif, menurut anda apa saja bentuk tindak tutur direktif yang digunakan oleh dosen dalam mengajar pada PPBAI di jurusan PBA ini? | Bentuknya seperti yang bertanya, memberi izin, memerintahkan, mengarahkan |
| 6 | Mengenai strategi bertutur, apakah dosen menggunakan semua strategi bertutur dalam perkuliahan PPBAI? | Dosen kami menggunakan semua strategi tersebut <i>mbak</i> |
| 7 | Manakah strategi yang lebih sering digunakan oleh dosen menurut anda? | Lebih sering memakai yang strategi langsung dibandingkan strategi bertutur tidak langsung. |
| 8 | Apakah anda faham ketika dosen menggunakan strategi bertutur tidak langsung? | Paham karena dosen saya biasanya sambil bertutur itu juga sambil mengisyaratkan menggunakan gerakan-gerakan tangan, atau dengan perumpamaan-perumpamaan lain seperti memperagakan |
| 9 | Apabila tidak faham bagaimana upaya anda untuk memahami tuturan tersebut? | Kalau kurang faham saya bertanya kepada teman atau kepada dosen langsung |

TRANSKIP WAWANCARA

Sumber Data : Mahasiswa PBA

Nama : Kiki S

Waktu : 25 Maret 2020

| NO | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|--|
| 1 | Apakah dalam pembelajaran, dosen sering menuturkan kalimat pertanyaan? | Sering <i>mbak</i> |
| 2 | Apakah kalimat tanya yang dituturkan dosen itu selalu untuk bertanya? | Sepertinya kadang untuk menguji pemahaman kami sebagai mahasiswa <i>mbak</i> |
| 3 | Apakah dalam perkuliahan dosen sering menggunakan kalimat larangan? | Kalau melarang itu hanya sesekali, tapi itupun tidak sering. |
| 4 | Kapan dosen menggunakan kalimat-kalimat permisivies (pemberian izin?) | Saat pembelajaran materi kitabah, saya disuruh maju dan mengisi pertanyaan yang belum terjawab dengan menuliskan jawaban. Saya boleh memilih yang mana saja. |
| 5 | Setelah kita tahu macam-macamnya bentuk tindak tutur direktif, menurut anda apa saja bentuk tindak tutur direktif yang digunakan oleh dosen dalam mengajar pada PPBAI di jurusan PBA ini? | Untuk bertanya, memperingatkan, menyelidik, memerintah, mengizinkan, dan memotivasi. |
| 6 | Mengenai strategi bertutur, apakah dosen menggunakan semua strategi bertutur dalam perkuliahan PPBAI? | Keduanya digunakan semua <i>mbak</i> |
| 7 | Manakah strategi yang lebih sering digunakan oleh dosen menurut anda? | Lebih sering menggunakan strategi bertutur langsung daripada strategi bertutur tidak langsung. |
| 8 | Apakah anda faham ketika dosen menggunakan strategi bertutur tidak langsung? | Faham karena dosen kami biasanya menggunakan media untuk menjelaskan maksud dari kalimatnya. |
| 9 | Apabila tidak faham bagaimana upaya anda untuk memahami tuturan tersebut? | Tanya ke dosennya <i>mbak</i> |



HASIL OBSERVASI

| Data | Bentuk Tuturan | Artinya |
|------|--|--|
| 1 | يَا طَالِبُ أُرِيدُ قِرْطَاسًا وَاحِدًا | Saya menginginkan selebar kertas |
| 2 | هَلْ مَوْجِدُ الْقَلَمِ يَا أَحْمَدُ؟ | Adakah bolpoin wahai Ahmad |
| 3 | أَسْتَكْتِيبُ هَذَا النَّصِّ فِي كِتَابِكُمْ | Tuliskan teks ini di bukumu |
| 4 | زَادَنَا اللَّهُ وَإِيَّاكُمْ فَهَمَّا بِمُحَمَّدٍ نَبِينَا عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ مَا دَامَتِ الْأَيَّامُ | (kalimat doa) |
| 5 | السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ | |
| 6 | بَارَكَ اللَّهُ فِيكُمْ | |
| 7 | مَعَ السَّلَامَةِ | |
| 8 | الآن هَيَّا نَقْرَأُ مَعًا | Sekarang marilah kita membaca bersama-sama |
| 9 | هَيَّا نَنْظُرُوا إِلَى السَّبُورَةِ | Ayo lihat ke papan tulis |
| 10 | إِقْرَأْ مَعِي | Bacalah bersamaku |
| 11 | كَيْفَ حَالُكُمْ؟ | Bagaimana kabar kalian? |
| 12 | مَنْ الْغَائِبُ هَذَا الْيَوْمَ؟ | Siapa yang tidak masuk hari ini? |
| 13 | أَيْنَ كِتَابُكَ؟ | Dimana bukumu? |
| 14 | هَلْ عِنْدَكُمْ السُّأَلُ؟ | Apakah ada pertanyaan? |
| 15 | أَيْنَ كَانَ يَجْلِسُ؟ | Dimana kamu duduk? |
| 16 | لِمَنْ هَذَا؟ | Milik siapa ini? |
| 17 | فَهَمْتُمْ أَمْ لَا؟ | Kalian faham atau tidak? |
| 18 | خَلَّاصٌ؟ | Selesai? |
| 19 | مُسْتَعِدُّكُمْ؟ | Kalian sudah siap? |

| | | |
|----|---|---|
| 20 | هَلْ أَنْتَهَيْتُمْ الْفِئْرَةَ الْأَوَّلَ؟ | Apakah paragraph pertama sudah selesai? |
| 21 | مَنْ الرَّائِسُكُمْ؟ | Siapa ketua kelas kalian? |
| 22 | أَيْنَ تَوْفَّقُنْ عِنْدَى الدَّرْسِ؟ | Sampai mana kita mengakhiri pembelajaran ini? |
| 23 | أَيْنَ وَصَلْنَ فِي قِرَاةِ الْكِتَابِ؟ | Sampai mana kita membaca buku ini? |
| 24 | مَنْ الَّذِي يُرِيدُ أَنْ يَعِيشَ سَعِيدًا؟ | |
| 25 | هَلْ سَعَادَةُ الصَّالِحِ عِنْدَ مَعْصِيَةِ اللَّهِ؟ | |
| 26 | هَلْ يَنْفَعُ الصَّالِحِ النَّاسَ؟ | |
| 27 | مَا هُوَ تَعْرِيفُ التَّرْبِيَةِ؟ | Apa pengertian dari pendidikan? |
| 28 | مَنْ الَّذِي يَحْتَاجُ إِلَى تَرْبِيَةٍ مُنَاسِبَةٍ مَعَ أَحْلَاقِ سَلْفِهِ الصَّالِحِ؟ | |
| 29 | أَيُّمَا هُنَاكَ؟ | |
| 30 | مَا هُوَ الْإِسْمُ؟ | Apa itu Isim? |
| 31 | مَا هُوَ الْفِعْلُ؟ | Apa itu Fi'il? |
| 32 | عَلَامَاتُ الْإِسْمِ هُوَ؟ | Tanda-tandanya kalimat isim adalah? |
| 33 | مَا هُوَ الْحَرْفُ؟ | Apa itu huruf? |
| 34 | كَمْ نَتَيْجَتُكَ فِي بَرْنَامِجِ تَعْلِيمِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ الْمَكْتَفِ؟ | Berapa nilai bahasa Arabmu semester lalu? |
| 35 | كَمْ لِاعْتِمَادُ الْقِسْمِ التَّعْلِيمِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ؟ | |
| 36 | مَتَى تَسْتَيْقِظُ يَا حَارِصُ؟ | Kapan kamu bangun, wahai Harish? |
| 37 | مِنْ فَضْلِكَ يَا أُنِي إِمْسَحِ السَّبُورَةَ! | Silahkan Ani, hapuskan papan tulisnya |





| | | |
|----|----------------------------------|-----------------------|
| 38 | اِفْتَحُوا كُتُبَكُمْ! | Bukalah buku kalian |
| 39 | ارْفَعْ صَوْتَكَ! | Tinggikan suaramu |
| 40 | اِفْتَحِ الْبَابَ يَا اَحْمَدُ! | Bukakan pintu |
| 41 | انْتَقِلْ اِلَى الْاَمَامِ! | Berpindahlah ke depan |
| 42 | اَكْتُبْ اَسْمَاءَكُمْ! | Tuliskan nama kalian |
| 43 | اَجِبْ هَذَا السُّؤَالَ! | Jawablah soal ini |
| 44 | مَرَّةً اُخْرَى! | Sekali lagi |
| 45 | ارْفَعْ يَدَكَ! | Angkat tanganmu |
| 46 | بِسُرْعَةٍ! | Cepat! |
| 47 | اَكْتُبْ بِكِتَابَةٍ وَّاضِحَةٍ! | |



| | | |
|----|--|------------------------------------|
| 48 | إِقْرَأْ كَثِيرًا هَذَا الْكِتَابَ ! | Banyak-banyaklah membaca buku ini |
| 49 | إِحْفَظْ الْمَفْرَدَاتُ الْجَدِيدَةَ ! | Hafalkan kosa kata baru! |
| 50 | أَنْظُرُوا إِلَى السَّبُورَةِ ! | Lihatlah ke papan tulis |
| 51 | لَا تَتَكَلَّمْ بِنَفْسِكَ ! | Jangan bicara sendiri |
| 52 | لَا يَجْلِسُ هُنَاكَ ! | Jangan duduk di sana |
| 53 | لَا يَسْتَخِفُّوا عَنِ الطُّلَّابِ | |
| 54 | تَفَضَّلْ إِنْ شِئْتَ | Silahkan |
| 55 | تَفَضَّلْ أُدْخِلْ | Silahkan masuk |
| 56 | تَفَضَّلِي أُخْرِجِي | Silahkan keluar |
| 57 | تَفَضَّلِي تَقَدَّمِي إِلَى الْإِمَامِ يَا حَلِيمَةَ | Silahkan maju ke depan yaa Halimah |



| | | |
|----|--|---|
| 58 | يَجِبُ عَلَيْكَ أَنْ تَجْتَهِدَ فِي التَّعْلِيمِ | Kamu wajib untuk bersungguh-sungguh dalam belajar |
| 59 | بَعْدَ، أَجِيبُ الْأَسْئَلَةَ فِي الْمُنْقَشَةِ النَّصِّ | Setelah ini, jawablah soal-soal dalam teks |
| 60 | سَلَامَةُ الْإِنْسَانِ فِي حِفْظِ الْإِسَانِ | Keselamatan manusia itu tergantung bagaimana dia menjaga lisannya |
| 61 | صَبَاحُ الْخَيْرِ فِي الْيَلِّ | Selamat pagi di malam hari |



Nomor : 3096/In.30/J.II.2/TL.00/X/2019

Pekalongan, 03 Oktober 2019

Lamp : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
PPBAI (program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif)
di -

Tempat

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : MEI KHASANATUN NISA

NIM : 2022116011

adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**TINDAK TUTUR DIREKTIF DOSEN DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB PADA PROGRAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
INTENSIF (PPBAI) DI JURUSAN PBA IAIN PEKALONGAN**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Dekan
Ketua Jurusan PBA

Muhammad Jaeni





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Setelah melakukan penelaahan dan kajian serta perbaikan sepenuhnya atas rencana judul proposal skripsi :

Nama : Mei Khasanatun Nisa

NIM : 2022116011

Fakultas / Jurusan : FTIK / PBA

Judul Skripsi : **TINDAK TUTUR DIREKTIF DOSEN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA PROGRAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB INTENSIF (PPBAI) INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN**

Dengan ini kami nyatakan bahwa rencana judul skripsi di atas telah dapat digunakan untuk pendaftaran seminar proposal Skripsi dengan Pembimbing Skripsi:

Muhamad Jaeni

II.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan dengan semestinya.

Wassalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 24 Juni 2019

a.n. Dekan,
Ketua Jurusan PBA

Muhamad Jaeni, M.Pd, M.Ag
NIP. 19750411 200912 1 002

Catatan:

Surat Keterangan ini digunakan untuk;

1. Pengajuan pendaftaran proposal,
2. Surat permohonan pembimbing dan
3. Permohonan penelitian.



DOKUMENTASI



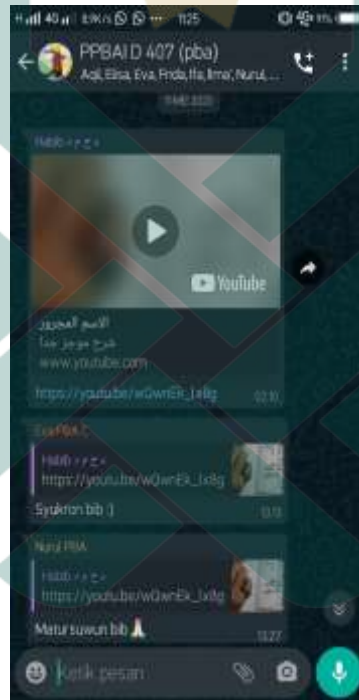
Dokumentasi Pembelajaran Bahasa Arab pada PPBAI di Jurusan PBA ketika mahasiswa diperintah maju ke depan untuk mempraktekkan kalam



Dokumentasi Pembelajaran Bahasa Arab pada PPBAI di Jurusan PBA ketika melakukan Pembelajaran di perpustakaan Habib Ahmad As-Segaf



Dokumentasi ketika mahasiswa diminta untuk berkelompok mengerjakan tugas dari dosen



Dokumentasi ketika dosen memberikan perkuliaham *online*

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Mei Khasanatun Nisa
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 10 Mei 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Asal : Desa Pulosari Rt 12/Rw 03,
Kecamatan Pulosari, Kabupaten
No Telp. :
Nama Ayah : 082324592463
Pekerjaan : Kurdi
Nama Ibu : Wiraswasta
Pekerjaan : Sutirah
Alamat Orangtua : Ibu Rumah Tangga
: Desa Pulosari Rt 12/Rw 03,
Kecamatan Pulosari, Kabupaten
Riwayat Pendidikan :
a. SD N 03 Pulosari :
b. SMP N 01 Pulosari :
c. MAN Pemalang : Tahun 2004-2009
d. IAIN Pekalongan : Tahun 2010-2012
Riwayat Organisasi : Tahun 2013-2015
: Tahun 2016-Sekarang
a. HMJ PBA IAIN Pekalongan
b. LPM Al-Mizan IAIN Pekalongan
c. IMPP Pekalongan
d. Komunitas Guru Belajar Pemalang
e. Forum Literasi Pemalang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **MEI KHASANATUN NISA**
NIM : 2022116011
Fakultas/Jurusan : **FTIK/PENDIDIKAN BAHASA ARAB**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“TINDAK TUTUR DIREKTIF DOSEN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
PADA PROGRAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB INTENSIF (PPBAI) DI
JURUSAN PBA IAIN PEKALONGAN”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, November 2020



MEI KHASANATUN NISA
NIM. 2022116011

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.